

PT Elnusa Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

W/s the undersigned:

1. Nama : Syamsurizal
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Komplek Suad H 45, RT.09 RW.03
Kalibata, Pancoran, Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Budi Rahardjo
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi: Jl. Karmila V Blok F-6 No.8 RT 02/
RW 13, Jatiwaringin, Pondok Gede
Bekasi
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Syamsurizal
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Komplek Suad H 45, RT.09 RW.03
Kalibata, Pancoran, Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Budi Rahardjo
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile: Jl. Karmila V Blok F-6 No.8 RT 02/
RW 13, Jatiwaringin, Pondok Gede
Bekasi
Telephone : +622178830850
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
 4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors



Syamsurizal
Direktur Utama/President Director

Budi Rahardjo
Direktur Keuangan/Director of Finance

JAKARTA,
11 Februari/February 2016

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-297/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Elnusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-297/PSS/2016

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Elnusa Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elnusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-297/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-297/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elnusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-297/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-297/PSS/2016 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif standar akuntansi tertentu yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of certain revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Our opinion is not modified in respect of such matter.

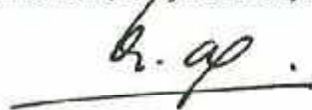
Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, diaudit oleh auditor independen lain sebelum penyajian kembali tersebut di atas, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Februari 2015.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, were audited by other independent auditors prior to the restatement mentioned above, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on February 13, 2015.

Purwanto, Supkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

11 Februari 2016/February 11, 2016

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
			1 Januari/ January 1, 2014/		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,31a	934.968	1.060.151	1.319.686	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	6				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga		268.476	393.882	319.162	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	31b	521.524	536.564	638.762	<i>Related parties</i>
Aset keuangan lancar					<i>Other current financial</i>
lainnya - neto	7,31c	10.132	6.351	47.681	<i>assets - net</i>
Persediaan - neto	8	127.890	114.830	102.555	<i>Inventories - net</i>
Uang muka - bagian lancar	9	29.806	24.006	42.205	<i>Advances - current portion</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	20a	180.317	96.016	-	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka	10	6.206	4.868	15.520	<i>Prepaid expenses</i>
Aset dimiliki untuk dijual		-	-	6.648	<i>Assets held for sale</i>
Total aset lancar		<u>2.079.319</u>	<u>2.236.668</u>	<u>2.492.219</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar					<i>Other non-current financial</i>
lainnya - neto	11,31d	163.319	161.070	262.758	<i>assets - net</i>
Investasi pada saham - neto	12	-	-	-	<i>Investments in shares - net</i>
Aset dimiliki untuk dijual		-	-	28.034	<i>Assets held for sale</i>
Piutang pihak berelasi		46	2.787	1.285	<i>Due from related parties</i>
Uang muka - bagian tidak lancar	9	53.676	64.269	-	<i>Advances - non-current portion</i>
Aset tetap - neto	13	1.480.580	1.239.721	1.048.948	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	14	20.352	15.187	14.388	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi - neto	15	52.899	53.363	35.802	<i>Investment property - net</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	20a	404.821	314.305	334.542	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	20e	98.390	142.252	131.201	<i>Deferred tax assets</i>
Aset program imbalan pensiun	23a	-	-	587	<i>Pension benefit plan assets</i>
Aset lain-lain	16	54.111	27.262	27.998	<i>Other assets</i>
Total aset tidak lancar		<u>2.328.194</u>	<u>2.020.216</u>	<u>1.885.543</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET		<u>4.407.513</u>	<u>4.256.884</u>	<u>4.377.762</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	1 Januari/ January 1, 2014
	Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA					CURRENT LIABILITIES
 PENDEK					Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	17,31e	218.293	-	-	Trade payables
Utang usaha	18				Third parties
Pihak ketiga		199.703	232.770	253.436	Related parties
Pihak berelasi	31f	36.234	72.376	52.341	Other current liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	55.714	57.467	140.461	Taxes payable
Utang pajak	20b	54.400	65.939	62.671	Accrued expenses
Beban akrual	21	658.760	762.963	782.708	Long-term bank loans -
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	22,31g	<u>225.481</u>	<u>186.796</u>	<u>268.580</u>	current portion
Total liabilitas jangka pendek		<u>1.448.585</u>	<u>1.378.311</u>	<u>1.560.197</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA					NON-CURRENT
 PANJANG					LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	22,31g	295.954	248.868	495.773	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja	23	<u>27.788</u>	<u>80.249</u>	<u>62.183</u>	net of current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>323.742</u>	<u>329.117</u>	<u>557.956</u>	Employee benefits liability
Total liabilitas		<u>1.772.327</u>	<u>1.707.428</u>	<u>2.118.153</u>	Total non-current liabilities
					Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat					Equity attributable
 diatribusikan kepada					 to owners of
 pemilik entitas induk					 the parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100
Rp100 (nilai penuh)					(full amount)
per saham					par value per share
Modal dasar -					Authorized -
22.500.000.000 saham					22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -
disetor penuh -					7,298,500,000 shares
7.298.500.000 saham	24a	729.850	729.850	729.850	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	24b	431.422	431.422	431.422	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Dicadangkan	24c	87.558	55.033	55.033	Unappropriated
Tidak dicadangkan		1.413.373	1.359.234	1.052.477	Other comprehensive
Penghasilan komprehensif lain	24d	<u>(61.322)</u>	<u>(57.318)</u>	<u>(36.419)</u>	income
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to
 kepada pemilik entitas					 owners of the
 induk - neto		2.600.881	2.518.221	2.232.363	 parent - net
Kepentingan nonpengendali	25	<u>34.305</u>	<u>31.235</u>	<u>27.246</u>	Non-controlling interests
Ekuitas - neto		<u>2.635.186</u>	<u>2.549.456</u>	<u>2.259.609</u>	Equity - net
TOTAL LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>4.407.513</u>	<u>4.256.884</u>	<u>4.377.762</u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2015	2014	
	Catatan/ Notes	2015	(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pendapatan	26,31i	3.775.323	4.221.172	Revenues
Beban pokok pendapatan	27	<u>(3.056.513)</u>	<u>(3.461.359)</u>	Cost of revenues
Laba bruto		718.810	759.813	Gross profit
Beban penjualan		(3.719)	(3.287)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(244.897)	(313.910)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		23.669	33.928	Interest income
Beban keuangan	29	(36.265)	(33.853)	Finance costs
Lain-lain - neto	30	<u>55.423</u>	<u>134.830</u>	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan		513.021	577.521	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	20c	<u>(5.283)</u>	<u>(12.258)</u>	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan		507.738	565.263	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20d	<u>(127.993)</u>	<u>(133.806)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>379.745</u>	<u>431.457</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	24d	<u>(3.914)</u>	<u>(21.400)</u>	Remeasurements of defined benefit plans
Total laba komprehensif tahun berjalan		<u>375.831</u>	<u>410.057</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		375.364	425.787	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>4.381</u>	<u>5.670</u>	Non-controlling interests
		<u>379.745</u>	<u>431.457</u>	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		371.360	404.888	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	<u>4.471</u>	<u>5.169</u>	Non-controlling interests
		<u>375.831</u>	<u>410.057</u>	
Laba per saham (nilai penuh)	34	<u>51,43</u>	<u>58,34</u>	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent</u>										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net		
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2014 (dilaporkan sebelumnya)		729.850	431.422	55.033	1.041.797	-	2.258.102	27.012	2.285.114	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Dampak penyajian kembali	4	-	-	-	10.680	(36.419)	(25.739)	234	(25.505)	Impact of restatement
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)		729.850	431.422	55.033	1.052.477	(36.419)	2.232.363	27.246	2.259.609	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Dividen kas	24c	-	-	-	(119.030)	-	(119.030)	(1.180)	(120.210)	Cash dividend
Laba komprehensif		-	-	-	425.787	(20.899)	404.888	5.169	410.057	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)		729.850	431.422	55.033	1.359.234	(57.318)	2.518.221	31.235	2.549.456	Balance as of December 31, 2014 (as restated)
Dividen kas	24c	-	-	-	(288.700)	-	(288.700)	(1.401)	(290.101)	Cash dividend
Cadangan umum	24c	-	-	32.525	(32.525)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif		-	-	-	375.364	(4.004)	371.360	4.471	375.831	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015		729.850	431.422	87.558	1.413.373	(61.322)	2.600.881	34.305	2.635.186	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4.022.993	4.220.244	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2.499.544)	(2.994.435)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(934.053)	(747.149)	Payments for employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	589.396	478.660	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	24.383	33.928	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(37.579)	(31.267)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(270.594)	(145.654)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	112.970	84.926	Receipts of tax refunds
Penerimaan lainnya - neto	5.655	-	Other receipts - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	424.231	420.593	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	-	28.574	Proceed from sale of assets held for sale
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	750	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(491.036)	(366.467)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(7.692)	(6.053)	Purchases of intangible assets
Pembelian properti investasi	-	(18.000)	Purchase of investment property
Pembelian aset lain-lain	(39.351)	(22.989)	Purchases of other assets
Penarikan deposito berjangka - neto	-	30.000	Withdrawal of time deposits - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(538.079)	(354.185)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	732.239	118.177	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(536.040)	(438.567)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(290.095)	(120.210)	Payments of cash dividends
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	11.053	102.234	Withdrawal of restricted cash - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(82.843)	(338.366)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	71.508	12.423	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Penurunan neto kas dan setara kas	(125.183)	(259.535)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.060.151	1.319.686	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	934.968	1.060.151	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 29 April 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0935264 tanggal 28 Mei 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was made to adjust to the Financial Services Authority's regulation concerning the management of Shareholders' General Meeting, Directors and Board of Commissioners, under Notarial Deed No. 101 dated April 29, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0935264 dated May 28, 2015.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint venture that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina (Persero) and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Syamsu Alam
Rinaldi Firmansyah
Pradana Ramadhian G.
Hadi Budi Yulianto
Budhi Himawan

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
(Direktur Independen)

Syamsurizal
Bambang Hermawan Kardono
Tolingul Anwar
Budi Rahardjo
Helmy Said

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Luhur Budi Djatmiko
Pradana Ramadhian G.
Rinaldi Firmansyah
Hadi Budi Yulianto
R. Gunung Sardjono Hadi

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Independen)
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Umum

Syamsurizal
Lusiaga Levi Susila
Tony Harisman Soetoro
Sabam Hutajulu
Helmy Said

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 31h).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Operations Director
Business Development Director
Finance Director
Human Resources Director
(Independent Director)

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Operations Director
Business Development Director
(Independent Director)
Finance Director
Human Resources and
General Affairs Director

Key management personnel of the Group are the abovementioned Board of Commissioners and Directors (Note 31h).

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Pradana Ramadhian G.	Chairman
Anggota	Reynold M. Batubara	Member
Anggota	Eddy Rachmadi	Member
Anggota	Serena Karlita Ferdinandus	Member

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Pradana Ramadhian G.	Chairman
Anggota	Bambang W. Sasmito	Member
Anggota	Reynold M. Batubara	Member
Anggota	Eddy Rachmadi	Member

Grup memiliki 1.762 karyawan (1.394 karyawan tetap dan 368 karyawan kontrak) dan 1.928 karyawan (1.419 karyawan tetap dan 509 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset/Total assets	
				31 Desember/December 31, 2015	31 Desember/December 31, 2014	2015	2014
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	99.221	102.470
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	97,35	97,35	91.592	72.057
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	451.018	425.175
PT Elnusa Patra Ritel ("EPR")	Saat ini tidak beroperasi/ Currently not in operation	Jakarta	1996	99,99	99,99	38.206	35.333

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The Group has 1,762 employees (1,394 permanent employees and 368 contractual employees) and 1,928 employees (1,419 permanent employees and 509 contractual employees) as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>	
				31 Desember/December 31, 2015	31 Desember/December 31, 2014	31 Desember/December 31, 2015	31 Desember/December 31, 2014
Kepemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)							
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production data acquisition and management services</i>	Jakarta	1998	70,00	70,00	125.578	128.986
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ <i>Ship rental services and shipping agent of shipping company</i>	Jakarta	2014	99,99	90,00	309.864	94.279
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ <i>Pre-operating</i>	Jakarta	-	99,99	99,99	10.737	11.000
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ <i>Pre-operating</i>	Jakarta	-	99,99	99,99	11.002	11.000
Kepemilikan melalui EPR/ Ownership through EPR							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ <i>Pre-operating</i>	Jakarta	-	99,99	-	10.001	-

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Februari 2016. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

e. Issuance of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 11, 2016. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Grup telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Grup juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan harga perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Group has changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The Group has also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, net of bank overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

c. Investasi pada ventura bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Investasi Grup pada entitas yang semula diklasifikasikan sebagai pengendalian bersama entitas telah diubah menjadi investasi pada ventura bersama dengan metode pencatatan yang sama dengan sebelumnya.

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Investment in joint ventures

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures" and PSAK No. 66, "Joint Arrangements". The Group's investment in an entity previously classified as jointly controlled entity has been changed to investment in joint venture which is accounted for using the same method as previously accounted.

Joint ventures are all entities which was jointly controlled by the Group and other venturer, in which the Group has rights to the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investment in joint ventures (continued)

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of net profit (loss) of joint ventures" in the profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

For the purpose of preparing the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

e. Piutang

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

e. Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(i) Klasifikasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Classification

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has only financial assets with classifications as follows:

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 (twelve) months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

(b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting period.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui dalam ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui dalam ekuitas dimasukkan dalam laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "kerugian lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(ii) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognized at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investment have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognized in other comprehensive income.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the profit or loss as part of "other losses" when the Group's right to receive payments is established.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti obyektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

(i) Assets carried at amortized cost

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("a loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi (lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi dan jumlahnya tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(i) Assets carried at amortized cost
(continued)

- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual**

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui dalam laba rugi dapat dipulihkan melalui laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

(ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.

The impairment losses recognized in the profit or loss on equity instruments can be reversed through the profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak dapat melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Assets held for sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated financial statements.

j. Transactions with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The Group enters into transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the profit or loss.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

l. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan.

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa yang secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sedangkan suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tersebut.

Grup terlibat dalam transaksi sewa sebagai pihak yang menyewakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

l. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land right which ranged from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

m. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group involves in lease transactions as the lessor.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Grup tidak mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan ditetapkan berdasarkan suatu pola tertentu yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup dalam sewa pembiayaan tersebut.

Dalam sewa operasi, Grup tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Under a finance lease, the Group derecognizes assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Receipt of a lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Investment property

Investment property consists of land, buildings, facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment property (continued)

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest rate method.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama tahun fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

r. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the year of the facility to which it relates.

Borrowings cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

r. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenues and expenses recognition

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in the profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting period. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following condition are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari aset diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

t. Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Grup juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenues and expenses recognition
(continued)**

ii. Sales of services (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in the profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from assets is recognized in the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

t. Employee benefits

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Group has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbang jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Dolar AS ("AS\$")	13.795	12.440	US Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("SG\$")	9.751	9.422	Singapore Dollar ("SG\$")
Euro ("€")	15.070	15.133	Euro ("€")

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date. The exchange rates of the major foreign currencies used were as follows (full amount):

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

v. Current and deferred income tax

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain dari kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan ventura bersama, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

The income tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax office.

Deferred income tax is recognized, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates under laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the end of reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred itax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and joint ventures, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

x. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM is the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the Groups reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

x. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak dari jumlah yang diterima.

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia selama tahun 2015 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Amandemen PSAK No. 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants during 2015 that are considered relevant to the Group's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments to PSAK No. 16 provide additional explanation regarding indicator of technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments to PSAK No. 16 also clarify that the use of revenue-based methods to calculate the depreciation of an asset is not appropriate.
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments to PSAK No. 19 provide clarification that presumption that revenue is inappropriate basis for measuring the consumption of the economic benefits embodied in intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits" regarding "Defined Benefit Plans: Employee Contributions". The amendments to PSAK No. 24 simplify the accounting for contributions that are independent of the number of years of employee service, for example, employee contributions that are calculated according to a fixed percentage of salary.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2016 (lanjutan)

- ISAK No. 30, "Pungutan". ISAK No. 30 merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi". PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or
after January 1, 2016 (continued)

- ISAK No. 30, "Levies". ISAK No. 30 is an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarifies the accounting for liabilities to pay levies, other than income taxes under the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on the violation of laws, imposed by governments.
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments". PSAK No. 5 (Improvement 2015) adds disclosure on brief description of the aggregated operating segments and similar economic characteristics.
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures". PSAK No. 7 (Improvement 2015) adds requirements for related parties and clarifies how payments to entities providing management services are to be disclosed.
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property". PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies the interrelationship of PSAK No. 13 and PSAK No. 22. Entities may refer to PSAK No. 13 when distinguishing investment property and owner-occupied property. Entities may also refer to PSAK No. 22 as guidance to determine whether the acquisition of investment property meets the definition of a business combination.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan". Amandemen PSAK No. 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi"". ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or
after January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative". The amendments to PSAK No. 1 provide clarification on the implementation of materiality requirements, flexibility on the systematical order of the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13, "Investment Property". ISAK No. 31 provides interpretation on the characteristics of building used as part of the definition of investment property under PSAK No. 13, "Investment Property". Building as mentioned in the definition of investment property refers to a structure with physical characteristics generally associated with a building which refers to the existence of wall, floor and roof stuck to the asset.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Provision for the impairment of financial assets

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairments recorded in each year might differ based on the judgements and estimates that have been used.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi mengenai pendapatan, biaya operasi, dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh jumlah tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai.

(ii) Beban akrual untuk bonus

Beban akrual untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun nonkeuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal pelaporan. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan difinalisasi.

(iii) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(i) Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amount of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced.

(ii) Accrued expense for bonuses

Accrued expense for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the reporting date. The amount may change after if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalized.

(iii) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful lives of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(iii) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2t dan 2v).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 tersebut, belum diaudit oleh auditor independen lain. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(iii) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes" that have been effective since January 1, 2015 (Notes 2t and 2v).

The adjustments on the accounts affected by the restatement of consolidated financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of such revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015, are not yet audited by other independent auditors. Management believes that the abovementioned matter does not affect the presentation of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	<u>31 Desember/December 31, 2014</u>			
	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Application of PSAK No. 24 (Revised 2013)</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	131.072	11.180	142.252	Deferred tax assets
Total aset	4.245.704	11.180	4.256.884	Total assets
Liabilitas				Liability
Liabilitas imbalan kerja	35.529	44.720	80.249	Employee benefits liability
Total liabilitas	1.662.708	44.720	1.707.428	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak dicadangkan	1.335.195	24.039	1.359.234	Retained earnings - unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	-	(57.318)	(57.318)	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	31.496	(261)	31.235	Non-controlling interests
Ekuitas - neto	2.582.996	(33.540)	2.549.456	Equity - net

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014**

	<u>Penerapan</u>			
	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Application of PSAK No. 24 (Revised 2013)</u>		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(331.730)	17.820	-	(313.910)
Beban pajak final	-	-	(12.258)	(12.258)
Beban pajak penghasilan	(141.609)	(4.455)	12.258	(133.806)
Laba tahun berjalan	418.092	13.365	-	431.457
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	(21.400)	-	(21.400)
Total laba komprehensif tahun berjalan	418.092	(8.035)	-	410.057
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year
Pemilik entitas induk	412.428	13.359	-	425.787
Kepentingan nonpengendali	5.664	6	-	5.670
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	412.428	(7.540)	-	404.888
Kepentingan nonpengendali	5.664	(495)	-	5.169

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	<u>1 Januari/January 1, 2014/</u> <u>31 Desember/December 31, 2013</u>			
	<u>Dilaporkan</u> <u>sebelumnya/</u> <u>As previously</u> <u>reported</u>	<u>Penerapan</u> <u>PSAK No. 24</u> <u>(Revisi 2013)/</u> <u>Application of</u> <u>PSAK No. 24</u> <u>(Revised 2013)</u>	<u>Disajikan</u> <u>kembali/</u> <u>As restated</u>	
<u>Laporan posisi keuangan</u> <u>konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of</u> <u>financial position</u>
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	122.700	8.501	131.201	Deferred tax assets
Aset program imbalan pensiun	2.290	(1.703)	587	Pension benefit plan assets
Total aset	4.370.964	6.798	4.377.762	Total assets
Liabilitas				Liability
Liabilitas imbalan kerja	29.880	32.303	62.183	Employee benefits liability
Total liabilitas	2.085.850	32.203	2.118.153	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak dicadangkan	1.041.797	10.680	1.052.477	Retained earnings - unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	-	(36.419)	(36.419)	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	27.012	234	27.246	Non-controlling interests
Ekuitas - neto	2.285.114	(25.505)	2.259.609	Equity - net

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	<u>2.919</u>	<u>3.090</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 31a)			entities (Note 31a)
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	52.732	67.530	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	9.720	7.408	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	2.069	4.635	(Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	1.483	772	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	<u>395</u>	<u>-</u>	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>66.399</u>	<u>80.345</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	48.487	75.789	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia			PT Bank Maybank Indonesia
Tbk (dahulu PT Bank			Tbk (formerly PT Bank
Internasional Indonesia Tbk)	17.722		- Internasional Indonesia Tbk)
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
di bawah Rp5.000)	<u>3.871</u>	<u>6.966</u>	Rp5,000)
	<u>70.080</u>	<u>82.755</u>	
Subtotal	<u>136.479</u>	<u>163.100</u>	Sub-total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 31a)			entities (Note 31a)
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	102.529	90.948	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	94.271	32.939	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	4.419	27.407	(Persero) Tbk
	<u>201.219</u>	<u>151.294</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	179.733	-	Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia			PT Bank Maybank Indonesia
Tbk (dahulu PT Bank			Tbk (formerly PT Bank
Internasional Indonesia Tbk)	143.488	118.254	Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank ANZ Indonesia	42.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CTBC			PT Bank CTBC
Indonesia	41.692	14.874	Indonesia
PT Bank Permata Tbk	34.621	23.440	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	13.627	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	8.613	-	PT Bank UOB Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ Ltd	6.302	28.040	UFJ Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	5.693	47.952	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.358	144.820	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
di bawah Rp5.000)	619	435	Rp5,000)
	<u>477.746</u>	<u>377.815</u>	
Subtotal	<u>678.965</u>	<u>529.109</u>	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 31a)			entity (Note 31a)
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	11	167	(Persero) Tbk
Total bank	<u>815.455</u>	<u>692.376</u>	Total cash in banks
Call deposit dan deposito			Call deposits and time
berjangka			deposits
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 31a)			entities (Note 31a)
PT Bank BNI Syariah	10.000	10.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	5.015	148.000	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	500	42.117	(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	200	200	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	-	52.168	(Persero) Tbk
	<u>15.715</u>	<u>252.485</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Call deposit dan deposito berjangka (lanjutan)			Call deposits and time deposits (continued)
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.489	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.000	50.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	<u>19.489</u>	<u>50.000</u>	
Subtotal	<u>35.204</u>	<u>302.485</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 31a)			Government-related entity (Note 31a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	62.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	81.390	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	<u>81.390</u>	<u>62.200</u>	
Subtotal	<u>81.390</u>	<u>62.200</u>	Sub-total
Total setara kas	<u>116.594</u>	<u>364.685</u>	Total cash equivalents
Total	<u>934.968</u>	<u>1.060.151</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on *call deposits* and time deposits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/		
	Year ended December 31,		
	2015	2014	
Rupiah	4,5% - 9,0%	5,5% - 10,5%	Rupiah
Dolar AS	2,75%	2,0%	US Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Difakturkan			Billed
Pihak ketiga	279.807	313.275	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	171.351	183.468	Related parties (Note 31b)
	<u>451.158</u>	<u>496.743</u>	
Belum difakturkan			Unbilled
Pihak ketiga	115.560	205.491	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	358.703	360.223	Related parties (Note 31b)
	<u>474.263</u>	<u>565.714</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Provisi penurunan nilai			<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga	(126.891)	(124.884)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31b)	(8.530)	(7.127)	<i>Related parties (Note 31b)</i>
	<u>(135.421)</u>	<u>(132.011)</u>	
Neto	<u>790.000</u>	<u>930.446</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Dolar AS	693.359	773.926	<i>US Dollar</i>
Rupiah	231.779	287.452	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	283	1.079	<i>Singapore Dollar</i>
Total	925.421	1.062.457	<i>Total</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(135.421)</u>	<u>(132.011)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Neto	<u>790.000</u>	<u>930.446</u>	Net

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The individually-impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

Mutasi provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada		
	tanggal 31 Desember/		
	Year ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal	132.011	105.027	<i>Beginning balances</i>
Penambahan (pemulihan) - neto	(4.253)	28.978	<i>Addition (recovery) - net</i>
Selisih kurs	7.663	(1.994)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	<u>135.421</u>	<u>132.011</u>	Ending balances

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables.

Beberapa piutang usaha Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 22).

Certain trade receivables of the Company and EPN are pledged as collateral for the long-term bank loans (Note 22).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.346	10.652
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar (Catatan 31c)	6.225	5.137
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 31c)	1.494	-
Total	23.065	15.789
Provisi penurunan nilai	(12.933)	(9.438)
Neto	10.132	6.351

Mutasi provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada	
	tanggal 31 Desember/	
	Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal	9.438	9.669
Penambahan (pemulihan) - neto	145	(4)
Selisih kurs	3.350	(227)
Saldo akhir	12.933	9.438

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp9.273 dan Rp7.703.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

Other receivables - third parties	10.652
Finance lease receivable - current portion (Note 31c)	5.137
Restricted cash in bank (Note 31c)	-
Total	15.789
Provision for impairment	(9.438)
Net	6.351

The movements in the provision for impairment are as follows:

Beginning balances	9.669
Addition (recovery) - net	(4)
Foreign exchange differences	(227)
Ending balances	9.438

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp9,273 and Rp7,703, respectively.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Barang kebutuhan proyek	150.596	138.235
Barang dagangan	4.776	7.166
Barang dalam proses	4.475	390
Barang jadi	926	1.439
Bahan baku	57	73
Total	160.830	147.303
Provisi persediaan usang	(32.940)	(32.473)
Neto	127.890	114.830

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Project materials	138.235
Merchandise inventories	7.166
Work in progress	390
Finished goods	1.439
Raw materials	73
Total	147.303
Provision for inventory obsolescence	(32.473)
Net	114.830

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi persediaan usang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal	32.473	19.078
Provisi tahun berjalan	467	13.395
Saldo akhir	32.940	32.473

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp404.766 dan Rp558.048 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp66.136 dan Rp65.924, dan beberapa persediaan barang dagangan juga telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp441 dan Rp186. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balances
Provision during the year
Ending balances

Management believes that the provision for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

The cost of inventory was recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp404,766 and Rp558,048, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, project materials are insured against all risks at a total insurance coverage of Rp66,136 and Rp65,924, respectively, and certain merchandise inventories are also covered by insurance with total coverage amounted to Rp441 and Rp186, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of December 31, 2015 and 2014, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Uang muka investasi	53.676	63.742	Advances for investment
Uang muka operasi	28.601	18.478	Advances for operation
Lain-lain	1.205	6.055	Others
Total	83.482	88.275	Total
Bagian lancar	29.806	24.006	Current portion
Bagian tidak lancar	53.676	64.269	Non-current portion

Uang muka investasi merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

Advances consist of:

Advances for investment represent advance for purchases of fixed assets.

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchase of spare parts, fuel and other operating costs.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Sewa	4.371	2.487	Rents
Asuransi	806	1.821	Insurances
Lain-lain	1.029	560	Others
Total	6.206	4.868	Total

Prepaid expenses consist of:

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 32a)	111.000	111.000	Claim of deposits to Bank Mega (Note 32a)
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar (Catatan 31d)	37.751	18.930	Finance lease receivable - non-current portion (Note 31d)
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 31d)	36.988	53.560	Restricted cash in banks (Note 31d)
Total	185.739	183.490	Total
Provisi penurunan nilai	(22.420)	(22.420)	Provision for impairment
Neto	163.319	161.070	Net

Other non-current financial assets consist of:

Provisi penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 32a).

Provision for impairment is related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Note 32a).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>		
	<u>31 Desember/ December 31,</u>		<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%	36.827	36.827	PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%	960	960	PT Bhakti Patra Nusantara
Total			37.787	37.787	Total
Provisi penurunan nilai			(37.787)	(37.787)	Provision for impairment
Neto			-	-	Net

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

The details of available-for-sale investments are as follows:

Available-for-sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investasi pada ventura bersama

Investasi pada ventura bersama merupakan investasi Perusahaan pada 51% kepemilikan saham PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS"). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat investasi pada ECS adalah nol, karena bagian Perusahaan atas akumulasi kerugian ECS telah melebihi nilai kepemilikannya.

Ringkasan informasi keuangan ECS yang tidak diaudit adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh Dolar AS):

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset lancar	\$AS 481.467	\$AS 1.505.271	Current assets
Aset tidak lancar	\$AS 5.180.394	\$AS 5.192.682	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	\$AS 5.952.064	\$AS 7.133.392	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	\$AS -	\$AS -	Non-current liabilities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan	\$AS -	\$AS -	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	\$AS 145.236	\$AS (1.298.763)	Profit (loss) for the year

b. Investment in joint venture

Investment in joint venture represents the Company's investment in 51% share ownership of PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS"). As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of investment in ECS is zero, due to the Company's share of losses in ECS has exceeded its interest.

The summary of ECS' unaudited financial information is as follows (expressed in full amount of US Dollar):

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The movements in fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	206.262	15.461	-	-	221.723	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	322.906	125	(111)	40.755	363.675	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.305.159	14.425	(12.213)	113.782	1.421.153	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	44.018	2.655	(811)	2.406	48.268	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	43.664	399	-	34.072	78.135	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.160.392	24.182	(25)	290.764	1.475.313	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	191.074	445.530	-	(518.250)	118.354	Construction in progress
Total	3.273.475	502.777	(13.160)	(36.471)	3.726.621	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(229.324)	(18.841)	85	-	(248.080)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.110.447)	(62.786)	12.057	-	(1.161.176)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(42.553)	(6.132)	708	-	(47.977)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(36.834)	(6.231)	25	-	(43.040)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(610.531)	(125.282)	-	-	(735.813)	Steel constructions
Total	(2.029.689)	(219.272)	12.875	-	(2.236.086)	Total
Provisi penurunan nilai	(4.065)	(5.890)	-	-	(9.955)	Provision for impairment
Nilai buku neto	1.239.721				1.480.580	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	198.628	7.634	-	-	206.262	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	314.941	7.595	(235)	605	322.906	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.270.234	98.837	(70.411)	6.499	1.305.159	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	43.478	2.701	(2.161)	-	44.018	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	40.404	2.109	(1.213)	2.364	43.664	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.036.505	104.128	(57)	19.816	1.160.392	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	42.236	155.552	-	(6.714)	191.074	Construction in progress
Total	2.946.426	378.556	(74.077)	22.570	3.273.475	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(212.610)	(16.949)	235	-	(229.324)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.086.973)	(93.717)	70.243	-	(1.110.447)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(43.004)	(1.697)	2.148	-	(42.553)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(32.254)	(5.793)	1.213	-	(36.834)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(518.572)	(91.987)	28	-	(610.531)	Steel constructions
Total	(1.893.413)	(210.143)	73.867	-	(2.029.689)	Total
Provisi penurunan nilai	(4.065)	-	-	-	(4.065)	Provision for impairment
Nilai buku neto	1.048.948				1.239.721	Net book value

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which have remaining terms ranging from 1 (one) to 28 (twenty eight) years. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset dalam penyelesaian dengan jumlah tercatat sebesar Rp36.471 ke aset takberwujud dan aset lain-lain.

In the year ended December 31, 2015, the Company reclassified its construction in progress with carrying amounts of Rp36,471 to intangible assets and other assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Mei 2014, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual dengan jumlah tercatat sebesar Rp22.570 menjadi aset tetap, karena adanya pembatalan perjanjian jual beli dengan pembeli potensial. Manajemen selanjutnya menemukan potensi untuk menggunakan aset tersebut melalui proyek baru. Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen membuat provisi penurunan nilai sebesar Rp5.890 atas sebagian aset tersebut terkait dengan ketidakpastian penggunaannya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

On May 2014, the Company reclassified its assets held for sale with carrying amounts of Rp22,570 to fixed assets due to cancellation of sale and purchase agreement with potential buyer. Management subsequently found the potential to utilize the assets through new project. On December 31, 2015, the Company provided a provision for impairment amounting to Rp5,890 on some of the assets due to their uncertainty of use.

Management believes that provision for impairment as of December 31, 2015 and 2014 was adequate.

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	211.814	205.118	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	7.458	5.025	General and administrative expenses
Total	219.272	210.143	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress were as follows:

	31 Desember/December 31, 2015			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Gedung	5%	5.055	Desember/December 2016	Building
Instalasi gedung	50%	21	Desember/December 2016	Building installation
Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit	40%	67.042	Desember/December 2016	Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit
Tongkang	33%	8.560	Desember/December 2016	Barges
Truk tangki	80%	36.201	Desember/December 2016	Fuel transportation vehicles
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	32%	1.475	Desember/December 2016	Others (each below Rp5,000)
		118.354		
	31 Desember/December 31, 2014			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Gudang di Mundu	71%	5.643	April/April 2015	Warehouse in Mundu
Instalasi gedung	66%	26.507	Maret/March 2015	Installation for building
Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit	39%	17.705	Juni/June 2015	Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit
Tongkang	33%	122.853	Desember/December 2015	Barges
Truk tangki	84%	9.856	Februari/February 2015	Fuel transportation vehicles
Depo	55%	5.571	Juni/June 2015	Fuel storages
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2%	2.939	Maret - Desember/ March - December 2015	Others (each below Rp5,000)
		191.074		

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing sebesar Rp0 dan Rp20.333.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp803.026 dan Rp1.265.178.

Rincian laba (rugi) penjualan/pelepasan aset tetap dan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada		
	tanggal 31 Desember/		
	Year ended December 31,		
	2015	2014	
Aset tetap			Fixed assets
Harga jual	-	750	Proceeds
Dikurangi: Nilai buku neto	(285)	(210)	Less: Net book value
Laba (rugi)	(285)	540	Gain (loss)
Aset dimiliki untuk dijual			Assets held for sale
Harga jual	-	93.498	Proceeds
Dikurangi: Nilai buku neto	-	(6.648)	Less: Net book value
Laba (rugi)	-	86.850	Gain (loss)
Total laba (rugi)	(285)	87.390	Total gain (loss)

Pada tanggal 31 Desember 2015, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp425.597 dan \$AS245.246.416. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar beberapa aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari beberapa penilai independen adalah sebesar Rp630.562. Total jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.258.998. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Beberapa aset tetap Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 22).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amounts of fixed assets temporarily not in use amounted to Rp0 and Rp20,333, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp803,026 and Rp1,265,178, respectively.

Details of the gain (loss) on sale/disposal of fixed assets and assets held for sale are as follows:

As of December 31, 2015, certain fixed assets were covered by insurance against all risks at a total coverage amounted to Rp425,597 and US\$245,246,416. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of certain fixed assets based on several independent appraisal reports in the year ended December 31, 2015 are Rp630,562. The total carrying amount of fixed assets that were not valued by independent appraisal in the year ended December 31, 2015 are Rp1,258,998. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets without appraisal.

Certain fixed assets of the Company and EPN are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 22).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Hak atas tanah	8.872	-	-	8.872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	72.621	8.845	(451)	89.086	Software and licenses
Total	81.493	8.845	(451)	97.958	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	(1.244)	(186)	-	(1.430)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(65.062)	(11.565)	451	(76.176)	Software and licenses
Total	(66.306)	(11.751)	451	(77.606)	Total
Nilai buku neto	15.187			20.352	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Hak atas tanah	8.872	-	-	8.872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	66.588	3.552	(20)	72.621	Software and licenses
Total	75.460	3.552	(20)	81.493	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	(1.106)	(138)	-	(1.244)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(59.966)	(5.116)	20	(65.062)	Software and licenses
Total	(61.072)	(5.254)	20	(66.306)	Total
Nilai buku neto	14.388			15.187	Net book value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	8.894	4.294	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	2.857	960	General and administrative expenses
Total	11.751	5.254	Total

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements in investment property are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	50.586	-	-	50.586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	-	14.105	Buildings, improvement and installations
Total	64.691	-	-	64.691	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(11.328)	(464)	-	(11.792)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku neto	53.363			52.899	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	34.345	16.241	-	-	50.586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	12.346	1.759	-	-	14.105	Buildings, improvement and installations
Total	46.691	18.000	-	-	64.691	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(10.889)	(439)	-	-	(11.328)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku neto	35.802				53.363	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp464 dan Rp439 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, depreciation expenses amounting to Rp464 and Rp439, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in the profit or loss.

Nilai wajar properti investasi dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp261.471 dan Rp224.377.

The fair value of investment property calculated based on taxable sale value ("NJOP") for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp261,471 and Rp224,377, respectively.

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.209 dan Rp7.463.

Rental income from investment property for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp6,209 and Rp7,463, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggung-janaan masing-masing sebesar Rp6.706. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2015 and 2014, certain investment properties was covered by insurance against all risks at a total coverage amounted to Rp6,706, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2015 and 2014.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Barang konsumsi tahan lama - neto	49.745	27.262	Long-life consumable goods - net
Biaya pemeliharaan tangguhan - neto	2.785	-	Deferred maintenance costs - net
Lain-lain	1.581	-	Others
Neto	54.111	27.262	Net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	95.875	-
PT Bank ICBC Indonesia	68.975	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 31e)	<u>53.443</u>	<u>-</u>
Total	<u>218.293</u>	<u>-</u>

a. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari *Letter of Credit* ("LC") dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clean Trust Receipt* ("CTR"), *Invoice Financing* ("IF"), *Standby Letter of Credit* ("SBLC") dan Bank Garansi ("BG") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas LC dan/atau SKBDN, TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,25 kali dan rasio utang bruto terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS6.950.000 (setara dengan Rp95.875). Saldo fasilitas pinjaman (termasuk fasilitas penjaminan) yang belum digunakan pada tanggal tersebut sebesar \$AS3.050.000 (Catatan 32d).

b. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR, dan BG dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		US Dollar
	2015	2014	
PT Bank UOB Indonesia	95.875	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68.975	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 31e)	<u>53.443</u>	<u>-</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 31e)
Total	<u>218.293</u>	<u>-</u>	Total

a. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015, the Company obtained a *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of *Letter of Credit* ("LC") and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clean Trust Receipt* ("CTR"), *Invoice Financing* ("IF"), *Standby Letter of Credit* ("SBLC") and *Bank Guarantee* ("BG") with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

The LC and/or SKBDN, TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities will mature in 12 (twelve) months since the date of agreement.

These facilities require the Company, among others, to maintain the minimum debt service coverage ratio at 1.25 times and the maximum gross debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a *clean-basis*.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$6,950,000 (equivalent to Rp95,875). The unused balance of the loan facilities (including guarantee facilities) as of that date amounted to US\$3,050,000 (Note 32d).

b. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained an *Uncommitted Omnibus* facilities to finance the Company's expenditure consisting of *on-demand fixed loan* ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas UPAS/UFAM, LC/SKBDN dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah marjin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio total utang terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS5.000.000 (setara dengan Rp68.975). Saldo fasilitas pinjaman (termasuk fasilitas penjaminan) yang belum digunakan pada tanggal tersebut sebesar \$AS15.000.000 (Catatan 32d).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000 yang terdiri dari:

- SBLC/BG untuk menjamin pekerjaan atau proyek Perusahaan.
- LC/SKBDN untuk pembelian mesin, suku cadang dan peralatan pendukung usaha.
- TR untuk membiayai kewajiban LC/SKBDN yang jatuh tempo.
- Kredit modal kerja *post-financing* untuk membiayai tagihan yang jatuh tempo.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bungannya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2016.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, mengusahakan rasio lancar minimal sebesar 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3,5 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the UPAS/UFAM, LC/SKBDN and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum. These facilities will mature in 12 (twelve) months since the date of agreement.

These facilities requires the Company, among others, to maintain the maximum total debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp68,975). The unused balance of the loan facilities (including guarantee facilities) as of that date amounted to US\$15,000,000 (Note 32d).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, which was amended on September 22, 2015 at the latest, the Company obtained credit facilities with a maximum combined limit of US\$50,000,000 which consist of:

- SBLC/BG to guarantee the Company's jobs or projects.
- LC/SKBDN for purchase of machinery, spare parts and work supporting tools.
- TR to finance LC/SKBDN obligation which has been due.
- Post-financing working capital credit to finance invoice which has been due.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and will mature on July 3, 2016.

These facilities requires the Company, among others, to reach the minimum current ratio at 1 time and the maximum debt to equity ratio at 3.5 times. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS3.874.033 (setara dengan Rp53.443). Saldo fasilitas penjaminan yang telah digunakan pada tanggal tersebut sebesar \$AS41.502.280, sehingga saldo fasilitas yang belum digunakan sebesar \$AS4.623.687 (Catatan 32d).

d. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 April 2015 yang diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Trade Finance Loan* untuk mendukung pengadaan barang dan jasa dengan batas maksimum sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas *Term Loan* yang diperoleh dari ANZ (Catatan 22), mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali dan rasio utang berbunga konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian maksimal sebesar 3,5 kali. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap tertentu senilai tidak kurang dari \$AS47.812.500 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

e. PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000 yang terdiri dari:

- Fasilitas LC/SKBDN dan TR untuk mendanai kegiatan impor Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.
- Fasilitas bank garansi, termasuk SBLC.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to US\$3,874,033 (equivalent to Rp53,443). The balance of guarantee facilities used as of that date amounted to US\$41,502,280, hence the unused balance of the facilities amounted to US\$4,623,687 (Note 32d).

d. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Based on a credit agreement dated April 28, 2015, which was amended and restated on June 5, 2015, the Company obtained a *Trade Finance Loan* facility to support its procurement of goods and services with a maximum limit of US\$10,000,000.

This facility bears interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum and will mature in 12 (twelve) months since the date of first drawing.

This facility, together with the *Term Loan* facility obtained from ANZ (Note 22), requires the Company, among others, to maintain the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times and the maximum consolidated interest-bearing debt to consolidated EBITDA ratio at 3.5 times. These facilities are secured by certain fixed assets worth not less than US\$47,812,500 (Note 13).

As of December 31, 2015, this loan facility has not been used by the Company.

e. PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015, the Company obtained credit facilities with a maximum combined limit of US\$10,000,000 which consist of:

- LC/SKBDN and TR facilities to finance the Company's import activities.
- Loan facility for working capital purposes which bears interest at the rate of LIBOR plus certain margin.
- Bank guarantee facility, including SBLC.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank Mizuho Indonesia (“Mizuho”) (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mizuho. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan. Saldo fasilitas pinjaman (termasuk fasilitas penjaminan) yang belum digunakan pada tanggal tersebut sebesar \$AS10.000.000 (Catatan 32d).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pada suku bunga tetap	11,00% - 20,00%	-	Loans at fixed interest rate
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,65% - 2,00%	-	Loans at floating interest rate

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pembayaran pinjaman bank jangka pendek yang dilakukan Grup adalah sebesar Rp69.200 kepada ICBC.

Pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38b).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Mizuho Indonesia (“Mizuho”) (continued)

These facilities will mature in 12 (twelve) months since the date of agreement.

This facility requires the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times, and not to perform certain actions without prior written approval from Mizuho. This facility is provided on a clean-basis.

As of December 31, 2015, this loan facility has not been used by the Company. The unused balance of the loan facilities (including guarantee facilities) as of that date amounted to US\$10,000,000 (Note 32d).

As of December 31, 2015, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

During the year ended December 31, 2015, the short-term bank loan repaid by the Group amounted to Rp69,200 to ICBC.

On February 5, 2016, the Company obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38b).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga	199.703	232.770	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31f)	36.234	72.376	Related parties (Note 31f)
Total	235.937	305.146	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Rupiah	147.344	195.527	Rupiah
Dolar AS	87.544	107.833	US Dollar
Dolar Singapura	1.049	1.786	Singapore Dollar
Total	235.937	305.146	Total

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang lain-lain	32.171	23.784	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	16.916	10.795	Deferred income
Titipan pelanggan	6.627	22.888	Customer deposits
Total	55.714	57.467	Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	74.686	28	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	7.127	1.963	Prior years
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Tahun berjalan	326.812	158.730	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	176.513	249.600	Prior years
Total	585.138	410.321	Total
Bagian lancar	180.317	96.016	Current portion
Bagian tidak lancar	404.821	314.305	Non-current portion

18. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga	199.703	232.770	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31f)	36.234	72.376	Related parties (Note 31f)
Total	235.937	305.146	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Rupiah	147.344	195.527	Rupiah
Dolar AS	87.544	107.833	US Dollar
Dolar Singapura	1.049	1.786	Singapore Dollar
Total	235.937	305.146	Total

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang lain-lain	32.171	23.784	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	16.916	10.795	Deferred income
Titipan pelanggan	6.627	22.888	Customer deposits
Total	55.714	57.467	Total

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	74.686	28	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	7.127	1.963	Prior years
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Tahun berjalan	326.812	158.730	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	176.513	249.600	Prior years
Total	585.138	410.321	Total
Bagian lancar	180.317	96.016	Current portion
Bagian tidak lancar	404.821	314.305	Non-current portion

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	11.741	40.543	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	1.442	1.357	Prior years
Pajak lain-lain			Other taxes
Pajak final pasal 4 (2)	591	867	Final tax article 4 (2)
Pajak final pasal 15	766	-	Final tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	18.444	14.274	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	551	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2.015	1.604	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	7.900	6.147	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	458	198	Income tax article 26
Pajak Pertambahan Nilai	10.492	949	Value Added Tax
Total	54.400	65.939	Total

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Based on Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Based on Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan Pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

As of December 31, 2015, the balance of taxes payable includes the VAT and income tax article 22 which has not been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Tahun berjalan	82.826	137.010	Current year
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	-	713	Adjustment for tax assessment letter
	82.826	137.723	
Beban (manfaat) pajak tanggungan	45.167	(3.917)	Deferred tax expense (benefit)
Total	127.993	133.806	Total

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan			Profit before income tax -
- konsolidasian	507.738	565.263	consolidated
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(133.078)	(91.011)	Less: Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	374.660	474.252	Profit before income tax - the Company
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(11.566)	8.025	Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	363.094	482.277	Profit subject to income tax - the Company

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	90.774	120.569	Income tax calculated at applicable rate
Dampak perbedaan permanen:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	8.848	13.608	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.231)	(5.609)	Interest income subject to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(21.638)	Gain on sale of fixed assets
Perusahaan	96.391	106.930	The Company
Entitas anak	31.602	26.876	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	127.993	133.806	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
penghasilan dengan taksiran penghasilan
kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax
and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	507.738	565.263	Profit before income tax - consolidated
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(133.078)	(91.011)	Less: Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	374.660	474.252	Profit before income tax - the Company
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(11.566)	8.025	Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	363.094	482.277	Profit subject to income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(68.638)	(19.450)	Fixed assets depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(54.582)	(8.875)	Employee benefits liability
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(55.446)	5.598	Salaries, wages and employee benefits
Provisi penurunan nilai	6.441	27.498	Provision for impairment
Provisi persediaan usang	-	13.394	Provision for inventory obsolescence

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	35.392	54.430	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(12.922)	(22.437)	Interest income subject to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(86.553)	Gain on sale of fixed assets
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>213.339</u>	<u>445.882</u>	Estimated taxable income - the Company

Perhitungan beban pajak penghasilan kini -
tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan
kurang bayar pajak penghasilan badan adalah
sebagai berikut:

The calculation of current income tax expense -
current year and estimated overpayment and
underpayment of corporate income tax is as
follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan			Current income tax expenses - current year
Perusahaan	53.335	111.470	The Company
Entitas anak	29.491	25.540	Subsidiaries
	<u>82.826</u>	<u>137.010</u>	
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan			Less: Prepayment of income taxes
Perusahaan	(126.671)	(72.917)	The Company
Entitas anak	(19.100)	(23.651)	Subsidiaries
	<u>(145.771)</u>	<u>(96.568)</u>	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan			Estimated overpayment of income tax
Perusahaan	73.336	-	The Company
Entitas anak	1.350	101	Subsidiaries
	<u>74.686</u>	<u>101</u>	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan			Estimated underpayment of income tax
Perusahaan	-	38.553	The Company
Entitas anak	11.741	1.990	Subsidiaries
	<u>11.741</u>	<u>40.543</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak terutangnya pajak.

e. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The above calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2015 will be used as a basis in filling the 2015 annual corporate income tax return.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Deferred tax assets

The movements in deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi penurunan nilai aset keuangan	37.257	729	-	37.986	Provision for impairment of financial assets
Liabilitas imbalan kerja	20.062	(14.419)	1.305	6.948	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	46.476	(15.504)	-	30.972	Fixed assets depreciation
Provisi persediaan usang	8.118	117	-	8.235	Provision for inventory obsolescence
Beban akrual untuk bonus	25.216	(15.642)	-	9.574	Accrued expense for bonuses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	5.123	(448)	-	4.675	Others (each below Rp5,000)
Total	142.252	(45.167)	1.305	98.390	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) Year ended December 31, 2014 (As restated - Note 4)					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi penurunan nilai aset keuangan	30.548	6.709	-	37.257	Provision for impairment of financial assets
Liabilitas imbalan kerja	15.971	(3.043)	7.134	20.062	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	51.412	(4.936)	-	46.476	Fixed assets depreciation
Provisi persediaan usang	4.769	3.349	-	8.118	Provision for inventory obsolescence
Beban akrual untuk bonus	23.151	2.065	-	25.216	Accrued expense for bonuses
Lain-lain (masing-masing Rp5.000)	5.350	(227)	-	5.123	Others (each below Rp5,000)
Total	131.201	3.917	7.134	142.252	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Pada tahun 2015, Grup menerima pengembalian lebih bayar pajak atas beberapa jenis pajak untuk tahun pajak 2012. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp110.416. Grup mengakui beban sebesar Rp3.837 sehubungan dengan restitusi tersebut.

Pada awal tahun 2016, Perusahaan menerima sejumlah surat ketetapan pajak (Catatan 38a).

20. TAXATION (continued)

f. Tax assessment and collection letters

In 2015, the Group received refund on overpayment of various taxes for fiscal year 2012. After being compensated with underpayment of various taxes for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp110,416. The Group recognized expenses amounting to Rp3,837 related to such refund.

In early 2016, the Company received several tax assessment letters (Note 38a).

21. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

21. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Jasa subkontrak	234.577	304.411	Sub-contract services
Beban proyek	171.271	198.708	Project expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.257	112.538	Short-term employee benefits liability
Sewa dan fasilitas kantor	64.574	72.234	Rental and office facilities
Pembelian persediaan	57.789	23.494	Purchase of inventories
Jasa profesional	21.951	14.741	Professional services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	26.341	36.837	Others (each below Rp1,000)
Total	658.760	762.963	Total

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

22. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Dolar AS			US Dollar
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	297.653	121.241	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	221.714	-	PT Bank ANZ Indonesia
Pinjaman Sindikasi	-	311.000	Syndicated Loan
	<u>519.367</u>	<u>432.241</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank BNI Syariah	6.035	7.612	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	788	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>6.035</u>	<u>8.400</u>	
Total pinjaman bank	525.402	440.641	Total bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.967)	(4.977)	Unamortized costs of loan
Neto	521.435	435.664	Net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Bagian jangka pendek			Current portion
Pinjaman bank	227.519	190.588	<i>Bank loans</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(2.038)</u>	<u>(3.792)</u>	<i>Unamortized costs of loans</i>
Neto	<u>225.481</u>	<u>186.796</u>	Net
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Pinjaman bank	297.883	250.053	<i>Bank loans</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(1.929)</u>	<u>(1.185)</u>	<i>Unamortized costs of loans</i>
Neto	<u>295.954</u>	<u>248.868</u>	Net

**a. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
("BTMU")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Februari 2014 yang terakhir kali diubah pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche* 1 dengan batas maksimum sebesar \$AS8.120.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian.
- Fasilitas *Tranche* 2 dengan batas maksimum sebesar \$AS3.704.369 yang akan jatuh tempo dalam waktu 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 19 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka dengan batas maksimum sebesar \$AS3.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche* 4 dengan batas maksimum sebesar \$AS7.853.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh bulan) sejak tanggal perjanjian.
- Fasilitas *Tranche* 5 dengan batas maksimum sebesar \$AS3.207.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 (empat puluh delapan) sejak tanggal perjanjian.
- Fasilitas *Tranche* 6 dengan batas maksimum sebesar \$AS1.165.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 (empat puluh delapan bulan) sejak tanggal perjanjian.

**a. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
("BTMU")**

Based on a credit agreement dated February 26, 2014, which was amended on October 8, 2014 at the latest, the Company obtained term loan facilities which consist of:

- *Tranche* 1 facility with a maximum limit of US\$8,120,000 which will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement.
- *Tranche* 2 facility with a maximum limit of US\$3,704,369 which will mature in 42 (forty two) months since the date of agreement.

Based on a credit agreement dated November 19, 2014, the Company obtained a term loan facility with a maximum limit of US\$3,000,000 which will mature in 48 (forty eight) months since the date of agreement.

Based on a credit agreement dated June 5, 2015, the Company obtained term loan facilities which consist of:

- *Tranche* 4 facility with a maximum limit of US\$7,853,000 which will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement.
- *Tranche* 5 facility with a maximum limit of US\$3,207,000 which will mature in 48 (forty eight) months since the date of agreement.
- *Tranche* 6 facility with a maximum limit of US\$1,165,000 which will mature in 48 (forty eight) months since the date of agreement.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
("BTMU") (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan investasi dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 3,5 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap yang timbul dari atau sehubungan dengan masing-masing proyek yang terkait (Catatan 6 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar \$AS21.576.906 dan \$AS9.746.078 (setara dengan Rp297.653 dan Rp121.241).

b. ANZ

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 April 2015 yang diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* untuk membayar Pinjaman Sindikasi dengan batas maksimum sebesar \$AS21.875.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu dan akan jatuh tempo dalam waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu dan akan jatuh tempo dalam waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas *Trade Finance Loan* yang diperoleh dari ANZ (Catatan 17), mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali dan rasio utang berbunga konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian maksimal sebesar 3,5 kali. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap tertentu senilai tidak kurang dari \$AS47.812.500 (Catatan 13).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
("BTMU") (continued)**

These facilities are provided for investment purposes and bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 3.5 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times, and not to perform certain actions without prior written approval from BTMU.

These facilities are secured by trade receivables and fixed assets arising from or related to each respective projects (Notes 6 and 13).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$21,576,906 and US\$9,746,078 (equivalent to Rp297,653 and Rp121,241), respectively.

b. ANZ

Based on a credit agreement dated April 28, 2015, which was amended and restated on June 5, 2015, the Company obtained a Term Loan facility to repay the Syndicated Loan with a maximum limit of US\$21,875,000. This facility bears interest at certain fixed rate and will mature in 24 (twenty four) months since the date of drawing.

This facility bears interest at certain fixed rate and will mature in 24 (twenty four) months since the date of drawing.

This facility, together with the Trade Finance facility obtained from ANZ (Note 17), requires the Company, among others, to maintain the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times and the maximum consolidated interest-bearing debt to consolidated EBITDA ratio at 3.5 times. These facilities are secured by certain fixed assets worth not less than US\$47,812,500 (Note 13).

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. ANZ (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS16.072.049 (setara dengan Rp221.714).

c. PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

Pada tanggal 19 September 2013, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan murabahah dengan batas maksimum sebesar Rp25.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah tanggal 30 Desember 2013, EPN menggunakan fasilitas pembiayaan murabahah sebesar Rp9.011 untuk membiayai pembelian truk tangki.

Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu dan akan jatuh tempo dalam 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini mensyaratkan EPN untuk, antara lain, memelihara rasio lancar minimal sebesar 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 2,5 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI Syariah. Fasilitas ini dijamin dengan truk tangki yang dibiayai oleh fasilitas ini senilai Rp11.264 dan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) yang timbul atas pendapatan penyewaan truk tangki tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.035 dan Rp7.612.

d. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai fasilitas Pinjaman Sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd, Cabang Jakarta, dimana BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampung serta *arranger*, dengan saldo terutang sebesar \$AS25.000.000 (setara dengan Rp311.000).

Fasilitas pinjaman ini telah dibayar secara bertahap, terakhir melalui pembayaran dipercepat pada tanggal 3 Juni 2015 yang melunasi seluruh saldo terutang fasilitas ini.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. ANZ (continued)

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to US\$16,072,049 (equivalent to Rp221,714).

c. PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

On September 19, 2013, EPN obtained a murabahah financing facility from with a maximum limit of Rp25,000. Based on a murabahah financing agreement dated December 30, 2013, EPN used the murabahah financing facility amounting to Rp9,011 to finance the purchase of fuel transportation vehicles.

This facility bears interest at certain fixed rate and will mature in 60 (sixty) months since the date of drawing.

This facility requires EPN, among others, to maintain the minimum current ratio at 1 time, the maximum debt to equity ratio at 2.5 times and the minimum debt service coverage ratio at 1 time, and not to perform certain actions without prior written approval from BNI Syariah. This facility is secured by the fuel transportation vehicles financed by this facility amounting to Rp11,264 and trade receivables from PT Pertamina (Persero) arising from rental income on such fuel transportation vehicles.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp6,035 and Rp7,612, respectively.

d. Syndicated Loan

As of December 31, 2014, the Company had Syndicated Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd, Jakarta Branch, in which BCA acted as the facility, security and escrow agent as well as arranger, with outstanding balance amounted to US\$25,000,000 (equivalent to Rp311,000).

These loan facilities was repaid in stages, the last of which was the accelerated repayment on June 3, 2015 which fully repaid all the facilities' outstanding balances.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 31 Desember 2014, EPN mempunyai fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri dengan saldo terutang sebesar Rp788.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pada suku bunga tetap	20,00%	20,00%	Loans at fixed interest rate
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman pada suku bunga mengambang	2,92% - 4,74%	3,00% - 4,74%	Loans at floating interest rate
Pinjaman pada suku bunga tetap	3,95%	-	Loans at fixed interest rate

Rincian pembayaran pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Syariah Mandiri

As of December 31, 2014, EPN had a loan facility from PT Bank Syariah Mandiri with outstanding balance amounted to Rp788.

This loan facility was fully repaid on May 20, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pinjaman sindikasi	329.187	412.678	Syndicated loan
PT Bank ANZ Indonesia	80.507	-	PT Bank ANZ Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	54.781	18.424	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank BNI Syariah	1.577	1.399	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	788	1.533	PT Bank Syariah Mandiri
Natixis	-	3.996	Natixis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	537	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	466.840	438.567	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013	
Aset program imbalan pensiun				Pension benefit plan assets
Program imbalan pensiun - Asuransi	-	-	587	Pension benefits - Insurance
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits liability
Program imbalan pensiun - Dapenusa	-	15.503	1.308	Pension benefits - Dapenusa
Program imbalan pensiun - Asuransi	16.650	54.118	58.085	Pension benefits - Insurance
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11.138	10.628	2.790	Other long-term employee benefits
Total	27.788	80.249	62.183	Total

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2015 and 2014 were performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, using the *Projected Unit Credit* method.

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Dapenusa

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 4 Mei 1998 yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,75% pada tahun 2015 dan 7,7% pada tahun 2014/ 8.75% per annum in 2015 and 7.7% per annum in 2014	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / 7% per annum	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	Mortality rate
Usia pensiun	: 56 tahun / 56 years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	: 5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun/ dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	Resignation rate

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Dapenusa

The Company has a pension benefit plan covering permanent employees hired prior to May 4, 1998 which is managed by Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Dapenusa (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4</u>			
	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Nilai kini kewajiban	(29.168)	(64.423)	(105.364)	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	32.393	48.920	104.056	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus (defisit) program	3.225	(15.503)	(1.308)	<i>Surplus (deficit) in plan</i>
Dampak batas atas aset	(3.225)	-	-	<i>Effect of asset ceiling</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	(15.503)	(1.308)	<i>Employee benefits liability</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	(64.423)	(105.364)	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	(484)	(644)	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	(4.960)	(8.219)	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	13.606	9.945	<i>Actuarial gains</i>
Iuran peserta program	(52)	(51)	<i>Plan participant's contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	27.145	39.910	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	(29.168)	(64.423)	<i>Ending balance</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Dapenusa (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Saldo awal	48.920	104.056	<i>Beginning balance</i>
Imbal hasil atas aset program	3.767	8.116	<i>Return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial	(8.849)	(25.343)	<i>Actuarial losses</i>
luran pemberi kerja	15.648	1.950	<i>Employer's contributions</i>
luran peserta program	52	51	<i>Plan participants' contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	(27.145)	(39.910)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>32.393</u>	<u>48.920</u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Biaya jasa kini	484	644	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.960	8.219	<i>Interest cost</i>
Imbal hasil atas aset program	(3.767)	(8.116)	<i>Return on plan assets</i>
Total	<u>1.677</u>	<u>747</u>	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.757	(15.398)	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Dampak batas atas aset	(3.225)	-	<i>Effect of asset ceiling</i>
Total	<u>1.532</u>	<u>(15.398)</u>	<i>Total</i>

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits - Dapenusa (continued)

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Saldo awal	48.920	104.056	<i>Beginning balance</i>
Imbal hasil atas aset program	3.767	8.116	<i>Return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial	(8.849)	(25.343)	<i>Actuarial losses</i>
luran pemberi kerja	15.648	1.950	<i>Employer's contributions</i>
luran peserta program	52	51	<i>Plan participants' contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	(27.145)	(39.910)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>32.393</u>	<u>48.920</u>	<i>Ending balance</i>

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Biaya jasa kini	484	644	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.960	8.219	<i>Interest cost</i>
Imbal hasil atas aset program	(3.767)	(8.116)	<i>Return on plan assets</i>
Total	<u>1.677</u>	<u>747</u>	<i>Total</i>

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.757	(15.398)	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Dampak batas atas aset	(3.225)	-	<i>Effect of asset ceiling</i>
Total	<u>1.532</u>	<u>(15.398)</u>	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun - Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits - Dapenusa (continued)

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2015		2014		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Properti	6.470	20	6.470	13	Property
Instrumen ekuitas	3.694	11	3.351	7	Equity instruments
Instrumen utang	-	-	4.112	8	Debt instruments
Lain-lain	22.229	69	34.987	72	Others
Total	32.393	100	48.920	100	Total

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	<u>Kenaikan 1%</u>	<u>Penurunan 1%</u>	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	(3.730)	3.085	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	(100)	67	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	318	(309)	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	13	(12)	Effect on current service cost

Imbalan pensiun - Asuransi

Pension benefits - Insurance

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	: 9% pada tahun 2015 dan 8,09% pada tahun 2014/ 9% per annum in 2015 and 8.09% per annum in 2014	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / 7% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	:	Mortality rate
Usia pensiun			Retirement age
Perusahaan, EPN, SCU, PND	: 56 tahun / 56 years old	:	The Company, EPN, SCU, PND
EFK	: 55 tahun / 55 years old	:	EFK
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Perusahaan dan EPN	: 5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	The Company and EPN
SCU	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:	SCU

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Tingkat pengunduran diri (lanjutan)

PND	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old
EFK	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 53 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 53 years old

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits - Insurance (continued)

Resignation rate (continued)

PND	: 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old
EFK	: 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 53 years old

Amounts recognized in the consolidated
statement of financial position are as follows:

	<u>Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4</u>			
	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Nilai kini kewajiban	(127.834)	(113.655)	(94.470)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	111.184	59.537	36.972	Fair value of plan assets
Aset program imbalan pensiun	-	-	587	Pension benefit plan assets
Liabilitas imbalan kerja	(16.650)	(54.118)	(58.085)	Employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai
berikut:

The movements in present value of obligation
are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014</u>		
	<u>2015</u>	<u>(Disajikan kembali - Catatan 4/ (As restated - Note 4)</u>	
Saldo awal	(113.655)	(94.470)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(12.004)	(10.618)	Current service cost
Biaya bunga	(9.217)	(8.251)	Interest cost
Kerugian aktuarial	(4.437)	(13.613)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu	(4)	(851)	Past service cost
Kurtailmen atau penyelesaian	3.158	3.438	Curtailment or settlement
Imbalan yang dibayarkan	8.325	10.710	Benefits paid
Saldo akhir	(127.834)	(113.655)	Ending balance

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Saldo awal	59.537	36.972
Imbal hasil atas aset program	4.830	3.235
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.314)	477
Kurtailmen atau penyelesaian	(1.208)	(1.776)
luran pemberi kerja	56.153	30.204
Imbalan yang dibayarkan	(5.814)	(9.575)
Saldo akhir	111.184	59.537

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2015		2014	
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen pendapatan tetap	48.045	43	29.531	50
Instrumen pasar uang	46.246	42	19.941	33
Instrumen ekuitas	16.893	15	10.065	17
Total	111.184	100	59.537	100

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Biaya jasa kini	12.004	10.618
Biaya bunga	9.217	8.251
Imbal hasil atas aset program	(4.830)	(3.235)
Biaya jasa lalu	4	851
Kurtailmen atau penyelesaian	(1.950)	(1.662)
Imbalan terminasi	2.335	-
Total	16.780	14.823

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam penghasilan
komprehensif lain sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

2014

(Disajikan kembali
- Catatan 4)/
(As restated -
Note 4)

2015

Keuntungan (kerugian) aktuarial (6.751) (13.136)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi
keuangan pada tanggal 31 Desember 2015
adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in other comprehensive
income are as follows:*

*Sensitivity analysis on the change of financial
assumptions as of December 31, 2015 is as
follows:*

	<u>Kenaikan 1%</u>	<u>Penurunan 1%</u>	
Perubahan tingkat diskonto			<i>Change in discount rate</i>
Dampak pada nilai kini kewajiban	(10.073)	11.576	<i>Effect on present value of obligation</i>
Dampak pada biaya jasa kini	(1.284)	1.513	<i>Effect on current service cost</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji			<i>Change in salary increase rate</i>
Dampak pada nilai kini kewajiban	11.394	(10.024)	<i>Effect on present value of obligation</i>
Dampak pada biaya jasa kini	1.452	(1.242)	<i>Effect on current service cost</i>

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp11.138, Rp10.628 dan Rp2.790 pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits - Insurance (continued)

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of certain cash awards or goods which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp11,138, Rp10,628 and Rp2,790 as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp2.914 dan Rp2.350 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Expenses recognized with respect to the plan amounted to Rp2,914 and Rp2,350 for the years ended December 31, 2015 and 2014 respectively.

**24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**24. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT**

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2015			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10	300.000
Dana Pensiun Pertamina	1.300.000.000	17,81	130.000
PT Prudential Life Assurance	687.175.000	9,42	68.718
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2.311.325.000</u>	31,67	<u>231.132</u>
Total	<u>7.298.500.000</u>		<u>729.850</u>
			<i>PT Pertamina (Persero) Dana Pensiun Pertamina PT Prudential Life Assurance</i>
			<i>Others (ownership below 5% each)</i>
			Total
31 Desember/December 31, 2014			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10	300.000
Dana Pensiun Pertamina	1.300.000.000	17,81	130.000
PT Prudential Life Assurance	652.703.300	8,94	65.270
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2.345.796.700</u>	32,15	<u>234.580</u>
Total	<u>7.298.500.000</u>		<u>729.850</u>
			<i>PT Pertamina (Persero) Dana Pensiun Pertamina PT Prudential Life Assurance</i>
			<i>Others (ownership below 5% each)</i>
			Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Agio saham	438.000	438.000	Share premium
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	Shares issuance costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasury	9.654	9.654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	431.422	431.422	Total

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 99 tanggal 29 April 2015 dan Akta Notaris No. 36 tanggal 9 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp288.700 dan Rp119.030.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagai disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp87.558.

Cadangan umum ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

24. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)

b. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	438.000	438.000	Share premium
	(18.042)	(18.042)	Shares issuance costs
	9.654	9.654	Difference in value from sale of treasury stock
	1.810	1.810	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	431.422	431.422	Total

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 99 dated April 29, 2015 and Notarial Deed No. 36 dated May 9, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp288,700 and Rp119,030, respectively.

In the abovementioned Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp87,558.

The general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ (As restated - Note 4)
Pengukuran kembali program imbalan pasti		
Saldo awal	(57.318)	(36.419)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.914)	(21.400)
Dikurangi: Bagian yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(90)	501
Saldo akhir	(61.322)	(57.318)

24. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)

d. Other comprehensive income

The movements in other comprehensive income are as follows:

Remeasurements of defined benefit plans
Beginning balance
Other comprehensive income for the year
Less: Portion attributable to non-controlling interests
Ending balance

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain/ Share in profit (loss) and other comprehensive income	Pembayaran dividen/ Dividend paid	Saldo akhir/ Ending balance
SCU	7	4	-	11
EFK	678	(66)	(6)	606
EPN	131	(130)	(7)	(6)
EPR	606	(606)	-	-
PND	29.813	5.268	(1.388)	33.693
ETSA	-	1	-	1
Total	31.235	4.471	(1.401)	34.305

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements in non-controlling interests are as follows:

SCU
EFK
EPN
EPR
PND
ETSA
Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) <i>Year ended December 31, 2014 (As restated - Note 4)</i>				
	Bagian atas laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Share in profit (loss) and other comprehensive income</i>			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>		Pembayaran dividen/ <i>Dividend paid</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
SCU	7	-	-	7
EFK	477	201	-	678
EPN	95	36	-	131
EPR	745	(139)	-	606
PND	25.922	5.071	(1.180)	29.813
Total	27.246	5.169	(1.180)	31.235

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenues are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>			
	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jasa hulu migas terintegrasi	1.110.051	1.126.874	<i>Integrated upstream oil and gas services</i>
Jasa penunjang migas	126.943	144.654	<i>Oil and gas support services</i>
Jasa distribusi dan logistik energi	320.773	461.964	<i>Energy distribution and logistics services</i>
	<u>1.557.767</u>	<u>1.733.492</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa hulu migas terintegrasi	1.243.856	1.431.705	<i>Integrated upstream oil and gas services</i>
Jasa penunjang migas	42.107	40.173	<i>Oil and gas support services</i>
Jasa distribusi dan logistik energi	931.593	1.015.802	<i>Energy distribution and logistics services</i>
	<u>2.217.556</u>	<u>2.487.680</u>	
Total	3.775.323	4.221.172	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan
jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah
sebagai berikut:

Details of sales to customers that make up more than
10% of revenues are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>			
	2015	2014	
PT Pertamina EP	1.073.874	1.318.375	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	929.809	1.029.366	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Total E&P Indonesia	383.449	413.055	<i>PT Total E&P Indonesia</i>
Total	2.387.132	2.760.796	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Dari pendapatan jasa hulu migas terintegrasi terdapat pendapatan yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

26. REVENUES (continued)

From integrated upstream oil and gas services revenues, there is revenue which refers to the stage of completion from transaction at the end of the reporting period as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Biaya kontrak yang terjadi	549.370	670.614	<i>Cost of contracts</i>
Laba yang diakui	249.849	196.381	<i>Recognized profit</i>
	799.219	866.995	
Termin yang telah ditagih	(646.427)	(710.091)	<i>Progress billing</i>
Pendapatan yang belum ditagih	152.792	156.904	<i>Unbilled revenue</i>

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	617.643	588.371	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa subkontrak	612.345	817.364	<i>Sub-contract services</i>
Penyusutan dan amortisasi	254.814	228.742	<i>Depreciation and amortization</i>
Sewa	246.412	226.408	<i>Rent</i>
Bahan bakar	245.506	424.737	<i>Fuel</i>
Bahan pembantu yang digunakan	179.754	100.301	<i>Additional materials used</i>
Fasilitas kantor	99.432	78.209	<i>Office facilities</i>
Transportasi dan perjalanan	71.469	61.900	<i>Transportation and travelling</i>
Persediaan <i>workshop</i>	64.931	75.300	<i>Workshop supplies</i>
Mobilisasi dan demobilisasi	45.340	41.237	<i>Mobilization and demobilization</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	33.384	36.297	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	28.184	10.565	<i>Insurance</i>
Utilitas	22.579	13.736	<i>Utilities</i>
Representasi dan donasi	17.571	36.501	<i>Representation and donation</i>
Jasa profesional	16.945	32.625	<i>Professional service</i>
Perizinan	11.147	17.233	<i>Permit</i>
Pelatihan	10.035	14.275	<i>Training</i>
Denda proyek	6.956	48.455	<i>Project penalty</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	67.300	51.055	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	<u>2.651.747</u>	<u>2.903.311</u>	
Persediaan awal	9.068	4.707	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	405.931	562.409	<i>Purchases</i>
Persediaan akhir	(10.233)	(9.068)	<i>Ending inventories</i>
	<u>404.766</u>	<u>558.048</u>	
Total	<u>3.056.513</u>	<u>3.461.359</u>	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp337.974 dan Rp552.139 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

27. COST OF REVENUES (continued)

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp337,974 and Rp552,139 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	178.047	152.318	Salaries, wages and employee benefits
Jasa teknik dan profesional	13.699	40.234	Technical and professional services
Fasilitas kantor	10.970	10.375	Office facilities
Transportasi dan perjalanan dinas	10.358	10.446	Transportation and travelling
Sewa	8.368	16.639	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	23.455	83.898	Others (each below Rp10,000)
Total	244.897	313.910	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Bunga pinjaman	24.603	26.625	Interest on loan
Amortisasi biaya pinjaman	6.727	1.253	Amortization of costs of loan
Biaya administrasi bank	4.935	5.975	Bank administration charge
Total	36.265	33.853	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LAIN-LAIN

Rincian lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada	
	tanggal 31 Desember/	
	Year ended December 31,	
	2015	2014
Selisih nilai tukar mata uang	54.776	34.012
Laba (rugi) penjualan/pelepasan aset tetap dan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 13)	(285)	87.390
Lain-lain - neto (masing-masing dibawah Rp3.000)	932	13.428
Neto	55.423	134.830

30. OTHERS

The details of others are as follows:

Foreign currency exchange
Gain (loss) on sale/disposal of
fixed assets and assets
held for sale (Note 13)
Miscellaneous - net (each
below Rp3,000)

Net

31. INFORMASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Semenjak terjadinya perubahan komposisi pemegang saham pada bulan April 2014, Grup telah mengakui adanya hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 5)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.272	158.645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.991	40.347
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.488	32.042
PT Bank BNI Syariah	1.483	772
PT Bank Syariah Mandiri	395	-
Subtotal	267.629	231.806
Call deposit dan deposito berjangka		
PT Bank BNI Syariah	10.000	10.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.015	210.200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500	42.117
PT Bank BNI Syariah	200	200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	52.168
Subtotal	15.715	314.685
Total	283.344	546.491

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Following the change in composition of shareholders in April 2014, the Group has recognized related party relationship with Government-related entities.

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 5)

	Persentase terhadap total aset/	
	Percentage to total assets	
	(%)	
	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,5	3,7
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,4	0,9
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,2	0,8
PT Bank BNI Syariah	0,0	0,0
PT Bank Syariah Mandiri	0,0	0,0
Subtotal	6,1	5,4
Call deposit dan deposito berjangka		
PT Bank BNI Syariah	0,2	0,2
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,1	4,9
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,0	1,0
PT Bank BNI Syariah	0,0	0,0
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,0	1,2
Subtotal	0,3	7,3
Total	6,4	12,7

Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri

Call deposits and time deposits
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sub-total

Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b) Piutang usaha (Catatan 6)

b) Trade receivables (Note 6)

	31 Desember/December 31,		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	2015	2014	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	
			2015	2014	
Difakturkan					Billed
PT Pertamina EP	128.667	123.286	2,9	2,9	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	20.374	24.483	0,5	0,6	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3.408	2.148	0,1	0,0	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	2.644	8.624	0,1	0,2	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	16.258	24.927	0,4	0,6	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>171.351</u>	<u>183.468</u>	<u>4,0</u>	<u>4,3</u>	
Belum difakturkan					Unbilled
PT Pertamina EP	228.256	268.159	5,2	6,3	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	67.444	56.181	1,5	1,3	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	21.168	3.051	0,5	0,1	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Energi	18.510	7.362	0,4	0,2	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	15.621	17.746	0,4	0,4	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	7.704	7.724	0,1	0,2	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>358.703</u>	<u>360.223</u>	<u>8,1</u>	<u>8,5</u>	
Total	530.054	543.691	12,1	12,8	Total
Provisi penurunan nilai	(8.530)	(7.127)	(0,2)	(0,2)	Provision for impairment
Neto	<u>521.524</u>	<u>536.564</u>	<u>11,9</u>	<u>12,6</u>	Net

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 7)

c) Other current financial assets (Note 7)

	31 Desember/December 31,		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	2015	2014	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	
			2015	2014	
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar					Finance lease receivable - current portion
PT Pertamina (Persero)	3.996	5.137	0,1	0,1	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	2.229	-	0,1	-	PT Pertamina EP
Subtotal	6.225	5.137	0,2	0,1	Sub-total
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.494	-	0,0	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>7.719</u>	<u>5.137</u>	<u>0,2</u>	<u>0,1</u>	Total

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 11)

d) Other non-current financial assets (Note 11)

	31 Desember/December 31,		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	2015	2014	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	
			2015	2014	
Piutang sewa pembiayaan bagian tidak lancar					Finance lease receivable - non-current portion
PT Pertamina (Persero)	35.075	18.930	0,8	0,4	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	2.676	-	0,1	-	PT Pertamina EP
Subtotal	37.751	18.930	0,9	0,4	Sub-total
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.737	-	0,3	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.139	-	0,0	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	14.876	-	0,3	-	Sub-total
Total	<u>52.627</u>	<u>18.930</u>	<u>1,2</u>	<u>0,4</u>	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17)

e) Short-term bank loans (Note 17)

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	2015	2014	2015	2014	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.443	-	3,0	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

f) Utang usaha (Catatan 18)

f) Trade payables (Note 18)

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		PT Pertamina (Persero) PT Tugu Pratama Indonesia Others (each below 0.5% of paid-in capital)
			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	2015	2014	2015	2014	
PT Pertamina (Persero)	33.514	65.099	1,9	3,8	PT Pertamina (Persero) PT Tugu Pratama Indonesia Others (each below 0.5% of paid-in capital)
PT Tugu Pratama Indonesia	1.137	5.760	0,1	0,3	
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1.583	1.517	0,1	0,1	
Total	36.234	72.376	2,1	4,2	Total

g) Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 22)

g) Long-term bank loans (Note 22)

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		PT Bank BNI Syariah PT Bank Syariah Mandiri
			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	2015	2014	2015	2014	
PT Bank BNI Syariah	6.035	7.612	0,3	0,4	PT Bank BNI Syariah PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Syariah Mandiri	-	788	-	0,0	
Total	6.035	8.400	0,3	0,4	Total

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) Key management personnel compensation

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Short-term employee benefits Termination benefits
	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	23.937	25.587	Short-term employee benefits Termination benefits
Pesangon pemutusan kerja	3.243	8.030	
Total	27.180	33.617	Total

i) Pendapatan (Catatan 26)

i) Revenues (Note 26)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		PT Pertamina EP PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina Gas PT Pertamina Drilling Services Indonesia Others (each below 0.5% of paid-in capital)
			Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)		
	2015	2014	2015	2014	
PT Pertamina EP	1.073.874	1.318.375	28,4	31,2	PT Pertamina EP PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina Gas PT Pertamina Drilling Services Indonesia Others (each below 0.5% of paid-in capital)
PT Pertamina (Persero)	929.809	1.029.366	24,6	24,4	
PT Pertamina Hulu Energi	77.142	47.879	2,0	1,1	
PT Pertamina Gas	38.207	57.386	1,0	1,4	PT Pertamina Drilling Services Indonesia Others (each below 0.5% of paid-in capital)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	28.593	32.425	0,8	0,8	
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	69.931	2.249	1,8	0,0	
Total	2.217.556	2.487.680	58,6	58,9	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

j) Pembelian

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
PT Pertamina (Persero)	337.974	552.139
PT Tugu Pratama Indonesia	24.266	4.491
PT Pertamina Retail	4.516	203.166
Koperasi Karyawan Elnusa	1.930	14.942
Lain-lain (masing-masing di bawah 0.5% dari modal disetor)	2.287	-
Total	370.973	774.738

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
1.	PT Pertamina (Persero)
2.	PT Pertamina EP
3.	PT Pertamina Gas
4.	PT Pertamina Hulu Energi
5.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
6.	PT Tugu Pratama Indonesia
7.	PT Pertamina Retail
8.	Dana Pensiun Elnusa
9.	Koperasi Karyawan Elnusa
10.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
11.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12.	PT Bank BNI Syariah
13.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14.	PT Bank Syariah Mandiri

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

j) Purchases

	Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenues (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2015	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014
	11,1	16,0
	0,8	0,1
	0,1	5,9
	0,1	0,4
	0,1	-
Total	12,2	22,4

PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Retail
Koperasi Karyawan Elnusa
Others (each below 0.5% of
paid-in capital)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk/Parent	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa asuransi/ Purchases of insurance services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
Dana pensiun yang didirikan Perusahaan/ Pension fund founded by the Company	Aset program pensiun/ Pension plan asset
Manajemen kunci yang sama/ Common key management	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ Purchases of rental and outsourcing services
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Perkara hukum

Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak tergugat dalam beberapa tuntutan hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak akan ada dampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas aset-aset milik Bank Mega sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan putusan atas perkara tersebut yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk mencairkan dana deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Legal case

In the ordinary course of business, the Group is a defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, management believes will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued a determination of collateral foreclosure of the following assets owned by Bank Mega:

- i. Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;*
- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.*

On March 22, 2012, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court read the verdict to such case, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and instructed Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 to the Company.

Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2013/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk mencairkan dana deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberituannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 9 Januari 2015, Perusahaan menerima salinan Putusan MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk mencairkan dana deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PK tersebut masih dalam proses di MA.

Sehubungan dengan adanya putusan kasasi tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015 dan permohonan fatwa kepada MA melalui surat tertanggal 16 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan atas permohonan tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2013/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which instructed Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 to the Company.

Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 9, 2015, the Company received the copy of the Supreme Court's Verdict No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which instructed Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 to the Company.

Responding to the cassation verdict, on March 25, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, such Judicial Review is still in process in the Supreme Court.

In relation to the cassation verdict, the Company has filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015 and a request for guidance to the Supreme Court through a letter dated October 16, 2015. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the respond on such requests.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Saptawell Tehnicatama

Pada tanggal 15 September 2009, PT Saptawell Tehnicatama ("Saptawell") mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perusahaan berupa tuntutan ganti rugi atas penyewaan peralatan milik Saptawell yang diduga oleh Saptawell mengalami kerusakan setelah disewa oleh Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 1458/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan putusan atas perkara tersebut yang isinya menyatakan gugatan Saptawell tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 15 September 2010, Saptawell mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 21 Januari 2011, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 07/Pdt/2011/PT.DKI tertanggal 3 November 2011 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan gugatan Saptawell tidak dapat diterima.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 3 November 2011, Saptawell mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA"). Pada tanggal 13 April 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 24 September 2014, Perusahaan menerima salinan Putusan MA No. 1584 K/Pdt/2013 tertanggal 8 Juli 2013 yang isinya mengabulkan permohonan kasasi Saptawell dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Saptawell Tehnicatama

On September 15, 2009, PT Saptawell Tehnicatama ("Saptawell") filed a civil lawsuit on with the South Jakarta District Court against the Company asking for compensation on the rental of tools owned by Saptawell which were alleged by Saptawell were damaged after being rented by the Company. The lawsuit was registered in case No. 1458/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

On August 5, 2010, the South Jakarta District Court issued the verdict to such case, the decision of which, stated that the lawsuit filed by Saptawell is not acceptable. Responding to the verdict, on September 15, 2010, Saptawell filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On January 21, 2011, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On January 27, 2012, the Jakarta High Court issued Verdict No. 07/Pdt/2011/PT.DKI dated November 3, 2011, which affirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which stated that the lawsuit filed by Saptawell is not acceptable.

Responding to the appeal verdict, on November 3, 2011, Saptawell filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court"). On April 13, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On September 24, 2014, the Company received the copy of the Supreme Court's Verdict No. 1584 K/Pdt/2013 dated July 8, 2013, which accepted the cassation filed by Saptawell and revoked the verdict issued by the Jakarta High Court which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Saptawell Tehnicatama (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 22 Mei 2015, Saptawell menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA yang pemberituannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PK tersebut masih dalam proses di MA.

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K.702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Grup Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 10 April 2016 sampai 13 Januari 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Saptawell Tehnicatama (continued)

Responding to the cassation verdict, on March 19, 2015, the Company filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 22, 2015, Saptawell submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court of which the notice was received by the Company on June 19, 2015. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, such Judicial Review is still in process in the Supreme Court.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until 10 March 2018.

Pertamina Group

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. These agreements are valid up to various dates from April 10, 2016 until January 13, 2018.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan tanggal 22 Desember 2018. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total pendapatan sewa dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp18.387 dan Rp21.687.

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Desember 2015, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi sebesar Rp180.486.

d. Fasilitas penjaminan bank

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki beberapa fasilitas penjaminan bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari UOB, ICBC, BNI dan Mizuho (Catatan 17). Grup juga memiliki fasilitas penjaminan bank lainnya sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan perjanjian tanggal 27 September 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 26 Februari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas penjaminan bank yang terdiri dari:

- Fasilitas BG/SBLC dengan batas maksimum sebesar \$AS17.000.000 untuk keperluan mengikuti tender.
- Fasilitas penanguhan jaminan impor ("PJI") dengan batas maksimum sebesar \$AS3.000.000 untuk keperluan penanguhan jaminan atas pembukaan LC dan SKBDN dalam rangka pembelian barang untuk proyek. Fasilitas ini bersifat *interchangeable* dengan fasilitas BG/SBLC.

Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 27 September 2015. Pada tanggal 5 Februari 2016, fasilitas ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan tanggal 27 September 2016 (Catatan 38b).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from December 31, 2016 until December 22, 2018. In the years ended December 31, 2015 and 2014, total rental income from these agreements amounted to Rp18,387 and Rp21,687, respectively.

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of December 31, 2015, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp180,486.

d. Bank guarantee facilities

As of December 31, 2015, the Group has several bank guarantee facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from UOB, ICBC, BNI and Mizuho (Note 17). The Group also has other bank guarantee facilities as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on an agreement dated September 27, 2012, which was amended on February 26, 2015 at the latest, the Company obtained bank guarantee facilities which consist of:

- BG/SBLC facility with a maximum limit of US\$17,000,000 for tender participation purposes.
- Preshipment import financing ("PJI") facility with a maximum limit of US\$3,000,000 for the delay of guarantee on the opening of LC and SKBDN for the purchases of goods for projects. This facility is interchangeable with the BG/SBLC facility.

This facility is available until September 27, 2015. On February 5, 2016, this facility has been amended and extended until September 27, 2016 (Note 38b).

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Fasilitas penjaminan bank (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo fasilitas penjaminan bank dari BRI yang belum digunakan sebesar \$AS15.557.914.

ANZ dan UOB

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari ANZ dan UOB masing-masing sebesar \$AS100.000 dan AS25.000 yang dijamin dengan kas sebesar nilai bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, total seluruh fasilitas penjaminan bank yang belum digunakan sebesar \$AS48.231.601.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Bank guarantee facilities (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

This facility requires the Company, among others, not to perform certain actions without prior written approval from BRI.

As of December 31, 2015, the unused balance of the bank guarantee facilities from BRI amounted to US\$15,557,914.

ANZ and UOB

As of December 31, 2015, the Company has bank guarantee facilities from ANZ and UOB amounting to US\$100,000 and US\$25,000, respectively, which are secured by cash collateral equal to the bank guarantee amount.

As of December 31, 2015, the total of all unused bank guarantee facilities amounted to US\$48,231,601.

33. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyedia jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.*
- b) *Oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- c) *Energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/December 31, 2015 and the year then ended						
	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang migas/ <i>Oil and gas support services</i>	Jasa distribusi dan logistik energi/ <i>Energy distribution and logistics services</i>	Total sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan eksternal	2.333.185	189.772	1.252.366	3.775.323	-	3.775.323	<i>External revenues</i>
Pendapatan antarsegmen	8.900	162.560	55.115	226.575	(226.575)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total pendapatan	2.342.085	352.332	1.307.481	4.001.898	(226.575)	3.775.323	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(1.837.007)	(251.894)	(1.175.738)	(3.264.639)	208.126	(3.056.513)	Total cost of revenues
Laba bruto	505.078	100.438	131.743	737.259	(18.449)	718.810	Gross profit
Beban penjualan	(2.536)	(318)	(865)	(3.719)	-	(3.719)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(158.651)	(56.738)	(34.528)	(249.917)	5.020	(244.897)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	12.920	3.088	7.661	23.669	-	23.669	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(34.082)	(721)	(1.462)	(36.265)	-	(36.265)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain - neto	39.813	18.354	(1.374)	56.793	(1.370)	55.423	<i>Others - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	362.542	64.103	101.175	527.820	(14.799)	513.021	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	(4.348)	(935)	(5.283)	-	(5.283)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	362.542	59.755	100.240	522.537	(14.799)	507.738	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(96.391)	(8.351)	(23.251)	(127.993)	-	(127.993)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	266.151	51.404	76.989	394.544	(14.799)	379.745	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(4.876)	943	19	(3.914)	-	(3.914)	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	261.275	52.347	77.008	390.630	(14.799)	375.831	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	3.867.794	647.993	489.224	5.005.011	(597.498)	4.407.513	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	1.549.810	123.041	204.687	1.877.538	(105.211)	1.772.327	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas - neto	2.317.984	524.952	284.537	3.127.473	(492.287)	2.635.186	<i>Equity - net</i>
Penyusutan dan amortisasi	230.133	32.393	4.138	266.664	1.070	265.594	<i>Depreciation and amortization</i>
Penambahan aset tetap	486.555	13.711	23.207	523.473	(20.696)	502.777	<i>Additions of fixed assets</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan kembali - Catatan 4)/
 December 31, 2014 and the year then ended (As restated - Note 4)

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Total sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	2.454.085	218.454	1.548.633	4.221.172	-	4.221.172	External revenues
Pendapatan antar segmen	93.414	41.103	39.989	174.506	(174.506)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	2.547.499	259.557	1.588.622	4.395.678	(174.506)	4.221.172	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(1.984.622)	(160.052)	(1.483.150)	(3.627.824)	166.465	(3.461.359)	Total cost of revenues
Laba bruto	562.877	99.505	105.472	767.854	(8.041)	759.813	Gross profit
Beban penjualan	(2.731)	(456)	(100)	(3.287)	-	(3.287)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(224.402)	(44.481)	(45.027)	(313.910)	-	(313.910)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	22.437	3.004	8.487	33.928	-	33.928	Interest income
Beban keuangan	(31.873)	(304)	(1.676)	(33.853)	-	(33.853)	Finance costs
Lain-lain - neto	131.114	6.327	4.375	141.816	(6.986)	134.830	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	457.422	63.595	71.531	592.548	(15.027)	577.521	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	(10.874)	(1.384)	(12.258)	-	(12.258)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	457.422	52.721	70.147	580.290	(15.027)	565.263	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(106.930)	(9.468)	(17.408)	(133.806)	-	(133.806)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	350.492	43.253	52.739	446.484	(15.027)	431.457	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(19.154)	(2.825)	579	(21.400)	-	(21.400)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	331.338	40.428	53.318	425.084	(15.027)	410.057	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	3.725.167	455.125	425.175	4.605.467	(348.583)	4.256.884	Total assets
Total liabilitas	1.413.071	191.661	241.271	1.846.003	(138.575)	1.707.428	Total liabilities
Ekuitas - neto	2.312.096	263.464	183.904	2.759.464	(210.008)	2.549.456	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	217.136	15.397	2.496	235.029	(95)	234.934	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	344.080	31.741	17.762	393.583	(15.027)	378.556	Additions of fixed assets

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi tentang pelanggan utama

Information on major customers

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kontraktor bagi hasil	1.110.051	1.097.025	<i>Production sharing contractors</i>
Pelanggan eceran/masyarakat	320.773	432.159	<i>Retail customers/public</i>
Lainnya	<u>126.943</u>	<u>204.308</u>	<i>Others</i>
	1.557.767	1.733.492	
Pihak berelasi (Catatan 31i)	<u>2.217.556</u>	<u>2.487.680</u>	<i>Related parties (Note 31i)</i>
Total	<u>3.775.323</u>	<u>4.221.172</u>	Total

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group but being provided exclusively to a certain group of customers.

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	375.364	425.787	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>7.298.500.000</u>	<u>7.298.500.000</u>	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham (nilai penuh)	<u>51,43</u>	<u>58,34</u>	Earnings per share (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saham yang dapat berpotensi menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham Perusahaan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Company.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar untuk aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar aset keuangan lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Investasi tersedia untuk dijual yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts.*
- *The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.*
- *Available-for-sale investments that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to investments in equity instruments not having a quoted market price in an active market and their fair value not being reliably measureable.*
- *The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31,				
	2015		2014		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	934.968	934.968	1.060.151	1.060.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	790.000	790.000	930.446	930.446	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya - neto	10.132	10.132	6.351	6.351	Other current financial assets - net
Piutang pihak berelasi	46	46	2.787	2.787	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	163.319	163.319	161.070	161.070	Other non-current financial assets - net
Total	1.898.465	1.898.465	2.160.805	2.160.805	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	218.293	218.293	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	235.937	235.937	305.146	305.146	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Utang lain-lain	32.171	32.171	23.784	23.784	Other payables
Titipan pelanggan	6.627	6.627	22.888	22.888	Customer deposits
Beban akrual	658.760	658.760	762.963	762.963	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	521.435	521.985	435.664	436.350	Long-term bank loans
Total	1.673.223	1.673.773	1.550.445	1.551.131	Total

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Risiko tingkat suku bunga

a. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015.

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	932.049	-	-	-	932.049	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	6.225	-	6.225	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	36.988	-	37.151	74.139	Other non-current financial assets
Total	932.049	36.988	6.225	37.151	1.012.413	Total
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	218.293	-	-	-	218.293	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	223.704	291.696	1.777	4.258	521.435	Long-term bank loans
Total	441.997	291.696	1.777	4.258	739.728	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 (lima puluh) basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp1.452, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2015.

As of December 31, 2015, had the interest rate of the loans been higher/lower by 50 basis points with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp1,452, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies		Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				
Kas dan setara kas	\$AS	55.120.190		760.383
	\$SG	3.139		31
Piutang usaha	\$AS	50.261.643		693.359
	\$SG	28.990		283
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS	686.400		9.469
Piutang pihak berelasi	\$AS	509		7
	€	242.495		3.654
Aset keuangan tidak lancar lainnya	\$AS	2.538.342		35.016
Total				1.502.202
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS	15.824.033		218.293
Utang usaha	\$AS	6.346.037		87.544
	€	107.617		1.049
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS	231.157		3.189
Beban akrual	\$AS	18.140.007		250.241
Pinjaman bank jangka panjang	\$AS	37.648.955		519.367
Total				1.079.683
Aset neto				422.519

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 11 Februari 2016 maka aset moneter neto akan berkurang sebesar Rp12.941.

Pada tanggal 31 Desember 2015, penguatan (pelemahan) sebesar 1% nilai tukar mata uang asing akan meningkatkan (menurunkan) laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp4.227. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2015, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies		Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Assets					Assets
Kas dan setara kas	\$AS	55.120.190		760.383	Cash and cash equivalents
	\$SG	3.139		31	
Piutang usaha	\$AS	50.261.643		693.359	Trade receivables
	\$SG	28.990		283	
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS	686.400		9.469	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi	\$AS	509		7	Due from related parties
	€	242.495		3.654	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	\$AS	2.538.342		35.016	Other non-current financial assets
Total				1.502.202	Total
Liabilities					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS	15.824.033		218.293	Short-term bank loans
Utang usaha	\$AS	6.346.037		87.544	Trade payables
	€	107.617		1.049	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS	231.157		3.189	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS	18.140.007		250.241	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	\$AS	37.648.955		519.367	Long-term bank loans
Total				1.079.683	Total
Aset neto				422.519	Net

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 been translated to the Rupiah using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of February 11, 2016, the net monetary assets would have been decreased by approximately Rp12,941.

As of December 31, 2015, a strengthening (weakening) by 1% of the exchange rate of foreign currencies would have increased (decreased) profit before income tax for the year then ended by Rp4,227. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	732.985	574.566	Neither overdue nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Overdue but not impaired
1-30 hari	14.099	301.154	1-30 days
31-60 hari	5.697	23.745	31-60 days
61-150 hari	8.334	5.632	61-150 days
Lebih dari 150 hari	25.400	19.332	Over 150 days
Mengalami penurunan nilai	<u>138.906</u>	<u>138.028</u>	Impaired
Total	925.421	1.062.457	Total
Provisi penurunan nilai	<u>(135.421)</u>	<u>(132.011)</u>	Provision for impairment
Neto	<u>790.000</u>	<u>930.446</u>	Net

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired as of December 31, 2015 becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if a receivable was deemed uncollectible.

Aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu mengalami penurunan nilai yaitu terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 11 dan 32a).

Certain other non-current financial assets have been impaired related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Notes 11 and 32a).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	< 1 Tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	218.293	-	-	218.293	-	218.293	Short-term bank loans
Utang usaha	235.937	-	-	235.937	-	235.937	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya							Other current liabilities
Utang lain-lain	32.171	-	-	32.171	-	32.171	Other payables
Titipan pelanggan	6.627	-	-	6.627	-	6.627	Customer deposits
Beban akrual	658.760	-	-	658.760	-	658.760	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	227.518	283.202	14.682	525.402	(3.967)	521.435	Long-term bank loans
Total	1.379.306	283.202	14.682	1.677.190	(3.967)	1.673.223	Total

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2015 based on undiscounted contractual payments.

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan EPN dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 17 dan 22). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Total liabilitas	1.772.327	1.707.428	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas - neto	2.635.186	2.549.456	<i>Equity - net</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0,67</u>	<u>0,67</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada		
	tanggal 31 Desember/		
	Year ended December 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	803.218	665.196	<i>Profit before tax, interest, depreciation and amortization</i>
Dividen	288.700	119.030	<i>Dividend</i>
Pembayaran pokok dan bunga	283.819	246.988	<i>Principal and interest payment</i>
Rasio pengembalian utang	<u>1,81</u>	<u>2,21</u>	<i>Debt service coverage ratio</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management (continued)

The Company and EPN are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 17 and 22). As of December 31, 2015 and 2014, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Penambahan aset tetap melalui utang	25.634	60.936
Saling hapus uang muka penjualan aset dimiliki untuk dijual dengan aset dimiliki untuk dijual	-	64.923

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect to the Group's cash flows are as follows:

*Addition of fixed assets through payables
Offset of advances for sale of assets held for sale with assets held for sale*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penerimaan restitusi pajak

Pada awal tahun 2016, Perusahaan menerima sejumlah surat ketetapan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Juni 2013 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp89.333 dan kurang bayar sebesar Rp1.735.

Pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp89.310 atas lebih bayar tersebut, setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak penghasilan untuk masa pajak Juli 2014 sebesar Rp23.

b. Perubahan fasilitas penjaminan dan perolehan fasilitas pinjaman dari BRI

Berdasarkan perjanjian perubahan tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan dan BRI menyetujui perubahan fasilitas penjaminan bank (Catatan 32d) sebagai berikut:

- Penurunan batas maksimum fasilitas BG/SBLC menjadi sebesar \$AS15.000.000.
- Peningkatan batas maksimum fasilitas PJI menjadi sebesar \$AS5.000.000. Fasilitas ini bersifat *interchangeable* dengan fasilitas kredit modal kerja impor/TR.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja impor/TR dengan batas maksimum sebesar \$AS5.000.000 untuk mem-back-up fasilitas PJI dan menampung LC/SKBDN yang telah jatuh tempo. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu.

Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 27 September 2016.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Receipt of tax refund

In early 2016, the Company received several tax assessment letters on Value Added Tax for fiscal period January until June 2013 resulting in overpayment amounted to Rp89,333 and underpayment amounted to Rp1,735.

On February 5, 2016, the Company received a refund amounting to Rp89,310 on such overpayment, after being compensated with underpayment of income tax for fiscal period July 2014 amounting to Rp23.

b. Amendment to guarantee facilities and acquisition of loan facilities from BRI

Based on an amendment agreement dated February 5, 2016, the Company and BRI agreed the following changes to the bank guarantee facilities (Note 32d):

- *Decrease in the maximum limit for BG/SBLC facility to be US\$15,000,000.*
- *Increase in the maximum limit for PJI facility to be US\$5,000,000. This facility is interchangeable with the import working capital/TR facilities.*

Based on a credit amendment agreement dated February 5, 2016, the Company obtained import working capital/TR facilities with a maximum limit of US\$5,000,000 to back-up the PJI facility and to resettle the LC/SKBDN that has been due. These facilities bears interest at certain fixed rate.

These facilities are available until September 27, 2016.